

ABSTRAK

Studi ini meneliti apakah atribut perusahaan memprediksi pelaporan keuangan tepat waktu di antara emiten manufaktur Indonesia. Berdasarkan Teori Keagenan dan Teori Pemangku Kepentingan, studi ini menganalisis pengaruh kualitas audit (QUAL), ukuran perusahaan (SIZE), profitabilitas (PROF), dan umur perusahaan (AGE) terhadap kemungkinan pengajuan dalam batas waktu OJK/IDX. Desain penelitian kuantitatif digunakan dengan menggunakan data sekunder dari 33 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) selama periode 2022–2024, yang dipilih melalui pengambilan sampel bertujuan. Ketepatan waktu (TIME) dioperasionalkan sebagai hasil biner berdasarkan interval dari akhir tahun fiskal hingga tanggal opini audit, yang mencerminkan kendala publikasi praktis bahwa laporan keuangan yang diaudit tidak dapat dirilis sebelum audit selesai. Variabel penjelas dibangun dari laporan tahunan yang dipublikasikan: QUAL (Big-4 vs. non-Big-4), SIZE (logaritma natural dari total aset), PROF (return on assets), dan AGE (tahun sejak pencatatan). Estimasi dilakukan menggunakan regresi logistik biner, didukung oleh statistik deskriptif dan protokol operasionalisasi yang transparan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan usia perusahaan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik dengan ketepatan waktu dalam model regresi logistik utama pada tingkat signifikansi 5%. Meskipun koefisien untuk ukuran perusahaan, profitabilitas, dan usia perusahaan bernilai positif, tidak satu pun dari efek ini yang signifikan secara statistik, dan oleh karena itu semua hipotesis yang diajukan ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa, dalam lingkungan manufaktur yang dicirikan oleh siklus produksi yang lebih panjang dan rantai pasokan yang kompleks, kepatuhan terhadap tenggat waktu mungkin lebih bergantung pada proses pelaporan operasional, koordinasi audit, dan disiplin penutupan internal daripada sinyal profitabilitas, reputasi auditor, skala organisasi, atau kematangan perusahaan saja. Studi ini memberikan bukti spesifik sektor dari Indonesia dengan memperluas kerangka kerja ketepatan waktu berbasis FMCG baru-baru ini ke konteks manufaktur yang lebih luas dan dengan mendokumentasikan pendekatan pengukuran yang dapat direplikasi dengan implikasi praktis bagi penerbit, auditor, dan regulator.

Kata kunci: ketepatan waktu, kualitas audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, manufaktur, IDX, regresi logistik regression